

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Acne vulgaris atau sering disebut jerawat dengan kondisi kulit yang menarik perhatian para remaja dan dewasa awal. Jerawat tidak berakibat fatal, namun cukup mengkhawatirkan sebagian remaja. Pasalnya, munculnya jerawat membuat ia khawatir dan menurunkan rasa percaya diri. *Acne vulgaris* terjadi karena pori-pori pada kulit tersumbat sehingga hal itu menyebabkan timbulnya beruntusan dan abses yang meradang dan membuat infeksi disekitar kulit. *Acne* biasanya timbul atau muncul di wajah, punggung dan leher (Sampelan et al., 2017).

Kasus derajat keparahan *acne vulgaris* bisa berjalan lama dengan pertumbuhan lesi yang berkembang hingga dewasa. Mayoritas menyerang pada bagian wajah dari pada bagian yang lainnya, sehingga ini dapat berdampak besar pada psikologis masing-masing orang terkhusus para remaja. Kejadian *acne vulgaris* di America terjadi 60% sampai 70% selama hidup mereka, sekitar 20% menderita jerawat yang parah sehingga mengakibatkan timbulnya jaringan parut. Sementara di Indonesia angka terjadinya *acne vulgaris* 85% sampai 100% selama hidup mereka. Lebih banyak terjadi pada laki-laki yakni 95-100 persen, berbeda dengan perempuan yang 83-85 persen pada usia 16-17 tahun (Eka, 2019).

Acne dapat meninggalkan bekas seperti *scar* dan pigmentasi, sehingga dalam hal ini dapat mengakibatkan penderita menjadi merasa malu dan cemas. Dan hal ini dapat menjadikan penderita kurang percaya diri dan mungkin juga depresi, sehingga ini dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita (Yuniati, 2020).

Pada saat yang sama, kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan menggabungkan kesehatan fisik, psikologis dan sosial. Oleh karena itu, penderita gangguan kesehatan seringkali mengalami stres fisik atau mental dalam jangka panjang yang dapat menurunkan kualitas hidup, yaitu fase di mana kekuatan seseorang dinilai. Kekuatan seseorang biasanya tercermin dalam kendali pribadinya, tujuan hidup, hubungan, perkembangan pribadi, kondisi kehidupan material dan spiritual (Milah, 2022).

Acne vulgaris cenderung sering muncul saat remaja, itu karena pada saat usia remaja ada masa pubertas yang berarti terdapat berbagai perubahan. perubahan yang dimaksud adalah perubahan bentuk fisik ataupun psikologis terhadap hormon didalam pematangan organ reproduksi, tergolong kelenjar yang dapat berhubungan dengan mekanisme yang membentuk *acne vulgaris* (Yankes, 2022).

Masa remaja yaitu transisi antara usia anak-anak dengan usia dewasa. Pada masa ini, masyarakat sering kali dihadapkan di situasi yang sangat membingungkan mereka antara perilaku kekanak-kanakan dan perilaku dewasa. Hal ini dapat menyebabkan kebingungan pada remaja, yang dapat memunculkan banyak perilaku aneh dan canggung (Yankes, 2022).

Remaja dengan acne vulgaris mempunyai kualitas hidup yang lebih buruk seiring dengan semakin parahnya jerawat mereka. Dengan demikian, jerawat vulgaris dapat mengganggu kehidupan sehari-hari, terutama yang berkaitan dengan hubungan sosial. Meski jerawat vulgaris dapat hilang dengan sendirinya, tapi tidak dapat dikira bahwa dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari penderitanya sangatlah penting, terutama pada kasus jerawat yang muncul di area wajah yang mudah terlihat atau sulit disembunyikan. Ini disebabkan karena acne vulgaris lebih sering terjadi di masa remaja yang merupakan masa terpenting dalam perkembangan rasa percaya diri dan kemampuan bersosialisasi seseorang (Lema1 et al., 2022).

Oleh karena itu, setelah melihat beberapa penjelasan diatas, dapat di ambil kesimpulan bahwa prevalensi akne vulgaris masih tinggi sehingga mempengaruhi kualitas hidup penderitanya. sehingga itu, penting untuk bisa mengetahui adanya hubungan antara tingkat keparahan acne vulgaris dan kualitas hidup pada remaja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di latar belakang penelitian diatas, dapat diambil perumusan masalah yakni sebagai berikut :

Apakah ada hubungan derajat keparahan *acne vulgaris* dengan kualitas hidup remaja ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan derajat keparahan *acne vulgaris* dengan kualitas hidup remaja

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi derajat keparahan *acne vulgaris* pada remaja
2. Mengidentifikasi kualitas hidup pada remaja
3. Menganalisis hubungan derajat keparahan *acne vulgaris* dengan kualitas hidup remaja

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini digunakan sebagai ide atau referensi sebagai pembaruan pada mata kuliah keperawatan medikal bedah.

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Menambah ilmu Pengetahuan tentang adanya hubungan derajat keparahan *acne vulgaris* dengan kualitas hidup remaja.
2. Menambah informasi tentang penyebab yang dapat menimbulkan *acne vulgaris*.
3. Menjadi sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian tentang *acne vulgaris* dan menambah informasi tentang hubungan derajat keparahan *acne vulgaris* dengan kualitas hidup remaja.